ISSN: 2775-7374

PENGGUNAAN SKALA LIKERT UNTUK MENGANALISA EFEKTIVITAS REGISTRASI *STAKEHOLDER MEETING: EXHIBITION INDUSTRY* 2020

Desi Kurniawati [1], Rimsky K Judisseno, SE., MM., PhD [2]

[1] Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, desikurn11@gmail.com
[2] Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, rimsky.judisseno@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

Stakeholder Meeting for the Development of the Indonesian Exhibition Industry 2020 was held in order to discuss the impact of the global pandemic on the exhibition industry by the Ministry of Tourism and Creative Economy. The registration process is one of the important things for the success of the Stakeholder Meeting for the Development of the Indonesian Exhibition Industry 2020. This research was conducted to prove the effectiveness of the registration process for the Stakeholder Meeting for the Development of the Indonesian Exhibition Industry 2020, especially the exhibition industry. The data processing method used is a Likert scale by distributing questionnaires to respondents and the final result will reveal in description. From the process, the Likert scale shows that it is useful in measuring the effectiveness of registration activities. The implications of this research can be used to evaluate the registration process for other MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) activities.

Keyword**:** *Effectiveness, Meeting, Pandemic, Likert, Registration.*

ABSTRAK

Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 diadakan dalam rangka membicarakan dampak pandemik global terhadap industri pameran oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Proses Registrasi merupakan salah satu hal penting untuk menyukseskan kegiatan Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan efektifitas dari proses registrasi yang dilakukan pada acara Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 khususnya industry pameran. Metode pengolahan data yang digunakan adalah skala Likert dengan menyebarkan questioner kepada responden kemudian hasilnya dijabarkan secara deskriptif. Dari Proses tersebut menunjukkan skala Likert berguna dalam mengukur efektifitas dari kegiatan registrasi. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi proses registrasi pada kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) lainnya.

Kata Kunci: Pertemuan, Efektifitas, Pandemik, Likert, Registrasi

PENDAHULUAN

Industri bisnis MICE (Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition) merupakan bagian dari industri bisnis kreatif di bidang jasa. Bisnis ini cukup berpengaruh dalam menggerakkan perekonomian Indonesia karena Wisatawan MICE memiliki tingkat rata-rata lama tinggal dan Average Spending per Arrival (ASPA) lebih tinggi dibanding wisatawan leisure (Rizky Handayani:2020). Namun pada bulan Maret 2020 Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena dampak virus global yaitu COVID-19. Karena adanya laporan tersebut pemerintah menyadari penurunan drastis dari sektor unggulan ini bagi perekonomian yaitu kerugian sebesar Rp 6,9 triliun. Serta berdampak pada total 90.000 pekerja. (IVENDO:2020).

Instansi badan pemerintah yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kemudian membuat agenda yang salah satunya untuk membangkitkan kembali bisnis MICE di Indonesia yaitu

ISSN: 2775-7374

dengan mengadakan pertemuan yang melibatkan Stakeholder yang bergerak dibidang bisnis MICE serta mengikut sertakan pula pihak – pihak yang nantinya juga terlibat secara langsung ataupun tidak langsung seperti badan pemerintahan daerah, kepolisian dan juga vendor – vendor, kemudian agenda itu disebut dengan Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020.

Dalam pelaksanaan pertemuan ini ada beberapa hal yang dilakukan untuk dipersiapkan yaitu, venue management, stage management, promotion, content, accommodation transportation, registration, dsb. Registrasi akan menjadi pembahasan utama.

Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas mengenai efektifitas registrasi yang digunakan pada acara tersebut:

1. Apakah Skala Likert bisa digunakan untuk membuktikan efektifitas registrasi?
2. Apakah tahapan – tahapan registrasi dapat dibuktikan efektifitasnya dengan menggunakan Skala Likert?

LITERATURE REVIEW

Menurut Kesrul (2004:3) MICE sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara leisure dan business, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk Meetings, Incentive Travels, Conventions, Congresses, Conference dan Exhibition, penyeleng-araan pertemuan, dan pameran yang dilakukan untuk kegiatan wisata. Pengertian dari masing – masing rangkaiannya sebagai berikut :

1. **Meeting**, adalah suatu pertemuan atau persidangan yang diselenggarakan oleh kelompok orang yang tergabung dalam asosiasi, perkumpulan atau perserikatan dengan tujuan mengembangkan profesionalisme, peningkatan sumber daya manusia, menggalang kerjasama anggota dan pengurus, menyebarluaskan informasi terbaru, publikasi, hubungan kemasyarakatan.
2. **Incentive**, adalah Bahwa Insentive merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, klien, atau konsumen. Bentuknya bisa berupa uang, paket wisata atau barang,
3. **Conference**, adalah Conference atau konferensi adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan terutama mengenai bentuk- bentuk tata karena, adat atau kebiasaan yang berdasarkan mufakat umum, dua perjanjian antara negara-negara para penguasa pemerintahan atau perjanjian international mengenai topik tawanan perang dan sebagainya,
4. **Exhibition**, adalah Pameran merupakan suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata.

Kemudian berikut penjelasan tentang Registrasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:285) adalah proses mendaftar untuk terdaftar yang berarti terlihat sebuah proses dimana yang

ISSN: 2775-7374

tadinya belum terdaftar, kemudian melakukan pendaftaran agar tersimpan yang nantinya akan digunakan dalam proses pendaftaran tertentu.

Selanjutnya. Menurut Gunawijaya dkk (2006:35) tahapan Registrasi dibagi menjadi dua tahap sebagai berikut:

1. **Tahap Pendataan**

   Dalam tahap pendataan ini, peserta harus mendapatkan apa yang didapatkannya dalam pertemuan tersebut sesuai dengan biaya yang telah dibayarkan, baik berupa fasilitas, kegiatan, maupun berupa materi atau bahan- bahan yang akan diterima. Kepada calon peserta yang sudah terdaftar akan dikirim surat konfirmasi atau "Letter of Acceptance" (LOA), disamping informasi-informasi lain tentang hal-hal yang h arus mereka lakukan sehubungan dengan keikutsertaan mereka dalam pertemuan tersebut. Kelengkapan data dan informasi tersebut sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pendaftaran ulang saat event berlangsung.

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Pada saat pelaksanaan pertemuan, semua peserta harus melakukan pendaftaran, baik bagi yang sudah terdaftar sebelumnya maupun yang belum. Maka pada saat pelaksanaan pertemuan ada dua macam registrasi yang harus disiapkan yaitu:

   a. Pendaftaran ulang (Re-registration) adalah pendaftaran yang dilakukan oleh calon peserta yan sudah terdaftar sebelumnya Langkah - langkah yang dilakukan sebagai berikut:
      - Peserta menujukkan konfirmasi registrasi atau Letter of Acceptance (LOA) kepada petugas registrasi.
      - Petugas registrasi mencocokan dengan data peserta yang telah disiapkan di secretariat.
      - Data yang diperiksa apabila sudah cocok maka akan diberikan merchandise dan juga kalau ada juga booklet.

   b. Pendaftaran ditempat (Onsite Registration / go show) Calon peserta yang belum pernah melakukan registrasi sebelumnya, maka calon peserta tersebut dapat melakukan pendaftaran di tempat (Onsite registration) yaitu dengan mengikuti prosedur yang dilakukan pada acara tersebut.

METODE PENELITIAN

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

   Waktu penelitian data dilakukan yaitu pada tanggal 5 November 2020 yang merupakan waktu penyelenggaraan kegiatan Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 yang bertempat di Mandarin Hotel.

2. **Metode Pengumpulan Data**

   Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi menjadi bagian dari staff registrasi Offline dan juga dokumentasi dengan mengabadikan gambar yang digunakan saat kegiatan berlangsung.

3. **Metode Analisa Data**

   Metode analisis data yang digunakan yaitu metode Kualitatif,

ISSN: 2775-7374

metode tersebut dianggap bisa menjelaskan hasil dari pengolahan data secara rinci dan menyeluruh. Pengumpulan data diambil dari hasil pendapat karyawan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terlibat pada Event Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 dengan pemberian angket yang nantinya diisi oleh responden terdiri dari lima pernyataan yang kemudian di olah menggunakan Teknik Skala Likert, menurut Sugiyono (2014:132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik ini dinilai efektif membuktikan efektifitas dari bidang yang dibahas dan dengan responden yang tersedia bisa menghasilkan hasil penelitian yang baik, selain itu juga terdapat observasi dimana meneliti dan mengamati keadaan yang sedang terjadi kemudian dokumentasi berupa gambar untuk memberikan bukti jelas suasana secara visual. Hasil penelitian akan berupa deskripsi dari proses pengambilan, pengolahan dan analisis data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 merupakan rangkaian agenda acara yang diselenggarakan oleh Kemenparekraf (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif) yang bekerja sama dengan Kemenkomarves (Kementerian Pereko-nomian Kemaritiman dan Investasi RI) dan ASPERAPI (Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia) untuk merangkul berbagai kementerian di Indonesia, Stakeholder dan pemerintah daerah agar bersama membangun dan membuka Kembali kota – kota besar di Indonesia sebagai destinasi wisata dan destinasi kegiatan MICE nasional maupun internasional setalah masuknya virus COVID-19 ke Indonesia.

Pada kegiatan Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 dipertimbangkan dalam proses registrasi pesertanya harus memperhatikan tentang penerapan protokol kesehatan, kemudahan, keamanan dan juga penyesuaian anggaran. Dalam hal ini registrasi dibagi menjadi dua tahap yaitu registrasi online dan registrasi Offl ine .

1. Registrasi Offline

Registrasi Offline yang digunakan pada acara ini dengan cara manual yaitu dengan menulis data diri diatas kertas menggunakan alat tulis pena. Telah dikumpulkan hasil dari disebarkannya sepuluh sample dan kembali sebanyak lima sample tentang efektif tidaknya Registrasi Offline apabila berbasis manual terhadap kegiatan Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 tersaji pada Grafik 1.1 sebagai berikut:

Grafik 1. Pengukuran Skala efektif tidaknya Registrasi *Offline* menggunakan Manual

ISSN: 2775-7374

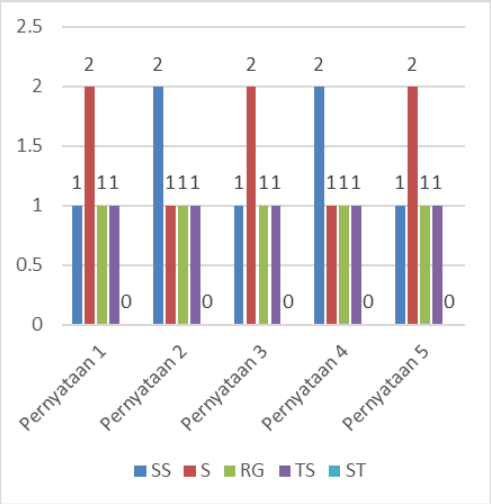

Sumber: Data diolah Penulis,2021

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu – Ragu
TS : Tidak Setuju
ST : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan yang diajukan adalah:

1. Bisa digunakan ditengah pandemi COVID-19
2. Tidak banyak mengeluarkan anggaran.
3. Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta.
4. Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat.
5. Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap.

Berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa skor yang didapatkan untuk Pernyataan Pertama sebesar 1 skor untuk pilihan sangat setuju, 2 skor untuk pilihan setuju, 1 skor untuk ragu- ragu, 1 skor untuk tidak setuju dan 0 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian untuk Pernyataan Kedua sebesar 2 skor untuk sangat setuju, 1 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu-ragu, 1 skor untuk tidak setuju, dan 0 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian untuk Pernyataan Ketiga sebesar 1 skor untuk sangat setuju, 2 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu-ragu, 1 skor untuk tidak setuju, 0 skor untuk sangat tidak setuju. Selanjutnya, Pernyataan ke empat didapatkan 2 skor untuk sangat setuju, 1 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu – ragu, 1 skor untuk tidak setuju dan 0 skor sangat tidak setuju. Terakhir, untuk Pernyataan Kelima didapatkan 1 skor untuk sangat setuju, 2 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu-ragu, 1 skor untuk tidak setuju, dan 0 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian dihitung total skor Likert sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, diberi nilai 5
S : Setuju, diberi nilai 4
RG : Ragu-ragu, diberi nilai 3
TS : Tidak Setuju, diberi nilai 2
ST : Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

Total Skor Likert untuk Pernyataan pertama dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 8
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 18

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (18/25)x100
Indeks (%) = 72%

ISSN: 2775-7374

Indeks 0%–19,99% : Sangat Tidak Setuju
Indeks 20%–39,99% : Tidak Setuju
Indeks 40% – 59,99% : Ragu-ragu
Indeks 60% – 79,99% : Setuju
Indeks 80% – 100% : Sangat Setuju

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 72% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis manual yang dilakukan bisa digunakan ditengah pandemi COVID-19.

Selanjutnya, untuk pernyataan kedua yaitu tidak banyak mengeluarkan anggaran dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 10
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 19

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (19/25)x100
Indeks (%) = 76%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 76% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis manual yang dilakukan tidak banyak mengeluarkan anggaran.

Selanjutnya, untuk pernyataan ketiga yaitu Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta.Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 8
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 18

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (18 / 25)x100
Indeks (%) = 72%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 72%yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline dengan metode manual yang dilakukan Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta

Selanjutnya, untuk pernyataan keempat yaitu Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat. Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 10
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 18

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

ISSN: 2775-7374

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (19 / 25) x 100
Indeks (%) = 76%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 76% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis manual yang dilakukan Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat.

Selanjutnya, untuk pernyataan kelima yaitu Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap. dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 8
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 18

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (18 / 25) x 100
Indeks (%) = 72%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 72% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline dengan metode manual yang dilakukan Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap.

Kemudian untuk mengukur apakah efektif tidaknya menggunakan registrasi manual maka dilakukan perbandingan dengan apabila menggunakan basis teknologi. Pengukuran Skala Efektif tidaknya Registrasi Offline menggunakan basis Teknologi tersaji pada Grafik 1.2 sebagai berikut:

Grafik 1.2 Pengukuran Skala efektif tidaknya Registrasi Offline menggunakan basis Teknologi

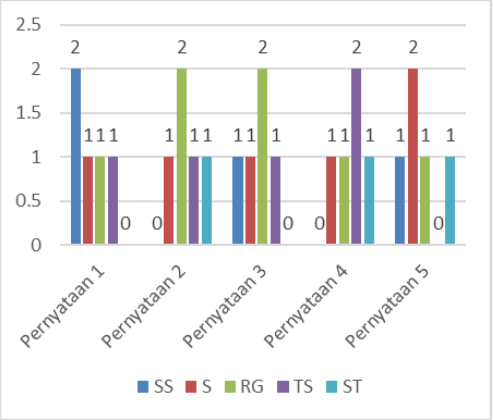

Sumber: Data diolah Penulis,2021

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu – Ragu
TS : Tidak Setuju
ST : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan yang diajukan adalah:

1. Bisa digunakan ditengah pandemi COVID-19
2. Tidak banyak mengeluarkan anggaran.
3. Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta.
4. Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat.
5. Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap.

ISSN: 2775-7374

Berdasarkan Grafik 1.1, terlihat bahwa skor yang didapatkan untuk Pernyataan Pertama sebesar 2 skor untuk pilihan sangat setuju, 1 skor untuk pilihan setuju, 1 skor untuk ragu- ragu, 1 skor untuk tidak setuju dan 0 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian untuk Pernyataan Kedua sebesar 0 skor untuk sangat setuju, 1 skor untuk setuju, 2 skor untuk ragu-ragu, 1 skor untuk tidak setuju, dan 1 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian untuk Pernyataan Ketiga sebesar 1 skor untuk sangat setuju, 1 skor untuk setuju, 2 skor untuk ragu-ragu, 1 skor untuk tidak setuju, 0 skor untuk sangat tidak setuju. Selanjutnya, Pernyataan ke empat didapatkan 0 skor untuk sangat setuju, 1 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu – ragu, 2 skor untuk tidak setuju dan 1 skor sangat tidak setuju. Terakhir, untuk Pernyataan Kelima didapatkan 1 skor untuk sangat setuju, 2 skor untuk setuju, 1 skor untuk ragu-ragu, 0 skor untuk tidak setuju, dan 1 skor untuk sangat tidak setuju. Kemudian dihitung total skor Likert sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju, diberi nilai 5
S : Setuju, diberi nilai 4
RG : Ragu-ragu, diberi nilai 3
TS : Tidak Setuju, diberi nilai 2
ST : Sangat Tidak Setuju, diberi nilai 1

Total Skor Likert untuk Pernyataan pertama dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 10
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 19

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (19 / 25) x 100
Indeks (%) = 76%

Indeks 0%–19,99% : Sangat Tidak Setuju
Indeks 20%–39,99% : Tidak Setuju
Indeks 40% – 59,99% : Ragu-ragu
Indeks 60% – 79,99% : Setuju
Indeks 80% – 100% : Sangat Setuju

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 76% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis teknologi yang dilakukan bisa digunakan ditengah pandemi COVID-19.

Selanjutnya, untuk pernyataan kedua yaitu tidak banyak mengeluarkan anggaran dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 0
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 6
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 1
Total skornya sebanyak 13

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (13 / 25) x 100
Indeks (%) = 52%

ISSN: 2775-7374

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 52% yang mengartikan responden ragu-ragu dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis teknologi yang dilakukan tidak banyak mengeluarkan anggaran.

Selanjutnya, untuk pernyataan ketiga yaitu Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta.Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 6
TS = 1 responden x 2 = 2
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 17

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (17 / 25) x 100
Indeks (%) = 68%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 68% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline dengan berbasis teknologi yang dilakukan Tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta

Selanjutnya, untuk pernyataan keempat yaitu Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat. Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 4
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 4
ST = 0 responden x 1 = 0
Total skornya sebanyak 16

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (16 / 25) x 100
Indeks (%) = 64%

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 64% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline berbasis teknologi yang dilakukan Waktu untuk mendesain bumper dan format data yang perlu diisi peserta hanya memerlukan waktu yang singkat.

Selanjutnya, untuk pernyataan kelima yaitu Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap.Dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

SS = 1 responden x 5 = 5
S = 2 responden x 4 = 8
RG = 1 responden x 3 = 3
TS = 1 responden x 2 = 0
ST = 0 responden x 1 = 1
Total skornya sebanyak 17

Skor Maksimum (jumlah responden x skor tertinggi likert) = 5 x 5 = 25
Skor Minimum (jumlah responden x skor terendah likert) = 5 x 1 = 5

(%) = (Total Skor/Skor Maksimum)x100
(%) = (17 / 25) x 100
Indeks (%) = 68%

ISSN: 2775-7374

Dari perhitungan tersebut didapatkan angka presentasi sebesar 68% yang mengartikan responden setuju dengan pernyataan Registrasi Offline dengan metode manual yang dilakukan Data peserta yang dikumpulkan bisa lebih lengkap.

Hasil perbandingan pada Grafik 1.1 dan 1.2 di atas menunjukkan kalau registrasi Offline menggunakan metode manual dinilai lebih efektif apabila dibandingkan dengan registrasi Offline berbasis teknologi karena sesuai dengan pertimbangan yang digunakan. Namun dalam skala tersebut registrasi manual menggunakan kertas dan pena bisa terjadi interaksi tidak langsung yang memungkinkan penyebaran virus. Skala Likert terbukti bisa menilai efektifitas dari tahapan registrasi yang dilakukan secara lebih detail dan akurat.

Apabila dibandingkan dengan proses registrasi yang berlangsung dengan teori menurut Gunawan terdapat proses yang dipersingkat, seperti menurut teori pengambilan data berlangsung dua kali namun saat berlangsungnya kegiatan ini hanya sekali pengambilan data yaitu setelah menerima (Letter Of Acceptance) LOA.

2. Faktor – faktor Hambatan Registrasi

Kendala yang dialami seperti masih adanya sentuhan tidak langsung saat penggunaan alat tulis, data yang terpisah-pisah di kertas yang banyak dan data ganda, data yang diisi tidak langsung digolongkan kedalam poin tertentu.

KESIMPULAN

Sistem registrasi yang digunakan pada penyelenggaraan event Stakeholder Meeting Perkembangan Industri Pameran Indonesia 2020 dilakukan dengan sangat sederhana dibandingkan dengan registrasi yang dijabarkan pada teori registrasi menurut Gunawan dan juga tahapannya memperhatikan pertimbang-an-pertimbangan efektifitas untuk kondisi saat itu. Penyederhanaan yang dimaksud ialah proses- nya dengan memberikan surat undangan dan apabila telah mengkonfirmasi kedatangan saat hari pelaksanaan bisa langsung mengisi data diri. Pemilihan metode dan alat registrasinya dinilai sudah efektif dilihat dari hasil skala efektifitas. Hasil menunjukkan kalau proses registrasi Offline yang berlangsung menyatakan setuju dengan efektifitasnya dari aspek bisa digunakan ditengah pandemic COVID-19, tidak menggunakan banyak rincian dan memudahkan pengumpulan data peserta, data yang dikumpulkan juga lebih mudah diakses dan lebih lengkap, Walaupun demikian ada beberapa kekurangan pada setiap sistem atau metode yang digunakan seperti data yang diisi kurang terperinci juga masih adanya sentuhan tidak langsung untuk registrasi Offline menggunakan cara manual. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan gambaran penggunaan registrasi Offline saat pandemik COVID-19 berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

A book

Departemen Kementerian Pariwisata Indonesia. 2017. *"Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi*

ISSN: 2775-7374

dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata". Jakarta.

Dhestiani, Unik. dan Suwandi. 2019. *"MICE (Meeting, Incentive, Conferende and Exhibition."* Jakarta. UNPAM PRESS.

Dotson, Penny C. 1995. *"Meeting management 2nd Edition"*. Australia, PCMA education foundation.

Kesrul, M. 2004, *"Meeting, Insentif,Conggress, Exhibition (MICE)"*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Kusuma, Chusnu Syarifa Diah. 2019. *"MICE - Masa Depan Bisnis Pariwisata Indonesia"*. Jakarta.

Sugiyono. 2010. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta

Website

ASis. 2020. *"ASPERAPI Dorong Pemerintah Berikan Izin Kegiatan Pameran"*. (https://www.airmagz.com diakses 6 November 2020)

Admin. 2021. *"Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia"*. (https://www.kemenparekraf.go.id diakses 4 Januari 2021)

Prastiwi, Devira. 2020. *"Update Minggu 27 Desember 2020: Ada 713.365 Positif COVID – 19, Sembuh 583.676, Sembuh 21.237"*. (https://www.liputan6.com diakses 27 Desember 2020)